

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROPOSAL.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	ixi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan.....	3
1.4.1. Tujuan Umum.....	3
1.4.2. Tujuan Khusus.....	3
1.5. Manfaat.....	4
1.5.1. Manfaat Akademik	4
1.5.2. Manfaat Praktis	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. <i>Streptococcus pneumoniae</i>	5

2.1.1. Morfologi	5
2.1.2. Epidemiologi	5
2.1.3. Kultur	5
2.1.4. Identifikasi <i>Streptococcus pneumoniae</i>	7
2.1.4.1. Tes optochin	7
2.1.4.2. Bile solubility test	8
2.1.5. Patogenesis	9
2.1.6. Pneumococcal Disease	10
2.1.6.1. Pneumonia	10
2.1.6.2. Meningitis pneumokokus	11
2.1.6.3. Sepsis	11
2.1.6.4. Osteomielitis	12
2.1.6.5. Otitis Media Akut (OMA)	13
2.1.6.6. Sinusitis	13
2.1.6.7. Faktor yang mempengaruhi kolonisasi <i>S. pneumoniae</i>	14
2.2. <i>Staphylococcus aureus</i>	14
2.2.1. Morfologi	14
2.2.2. Epidemiologi	14
2.2.3. Kultur	15
2.2.4. Identifikasi <i>Streptococcus aureus</i>	16
2.2.4.1. Tes Katalase	16
2.2.5. Patogenesis	17
2.2.6. Disease	18
2.3. Resistensi	19
2.3.1. Resistensi terhadap antimikroba pada SA dan SP	19

2.3.1.1. Resistensi Intrinsik	20
2.3.1.2. Acquired Resistance.....	20
2.3.1.3. Perubahan Genetik.....	20
2.3.1.4. Transfer DNA.....	20
2.3.2. Mekanisme Resistensi	21
2.3.2.1. Pembatasan Penyerapan Obat	21
2.3.2.2. Modifikasi Target Obat	21
2.3.2.3. Inaktivaksi Obat.....	22
2.3.2.4. <i>Active Drug Efflux</i>	22
2.4. Diabetes Melitus Tipe 2.....	22
2.4.1. Epidemiologi.....	23
2.4.2. Patogenesis.....	24
2.4.3. Diagnosis	28
2.4.3.1. Gula Darah Puasa (GDP)	28
2.4.3.2. HbA1c.....	28
2.4.3.3. Two-Hour Oral Glucose Tolerance Test (OGTT).....	28
2.4.4. Tatalaksana	29
2.4.4.1. Terapi Nutrisi Medis (TNM)	29
2.4.4.2. Latihan Fisik.....	31
2.4.4.3. Terapi Farmakologis	31
BAB III.....	34
KERANGKA TEORI, HIPOTESI, DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	34
3.1. Kerangka Teori.....	34
3.2 Kerangka Konsep.....	35
3.3. Hipotesis	35

3.3.1. Hipotesis Null.....	35
3.3.2. Hipotesis Kerja.....	35
3.4. Variabel.....	35
3.4.1. Variabel Terikat	35
3.4.2. Variabel Bebas.....	35
3.5. Definisi Operasional.....	36
BAB IV	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
4.1. Desain Penelitian	40
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
4.3. Bahan dan Cara Penelitian.....	40
4.4. Populasi Penelitian.....	41
4.5. Sampel Penelitian.....	41
4.6. Cara Pengambilan Sampel.....	41
4.7. Cara Perhitungan Jumlah Sampel	41
4.8. Kriteria Penelitian	42
4.8.1. Kriteria Inklusi	42
4.8.1.1. Kriteria Riwayat Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2	42
4.8.2. Kriteria Eksklusi.....	42
4.9. Alur Penelitian	43
4.10. Pengolahan Data	43
4.11. Uji Statistik.....	44
BAB V.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1. Hasil Penelitian	45

5.2. Pembahasan	48
BAB VI	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1. Kesimpulan	50
6.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

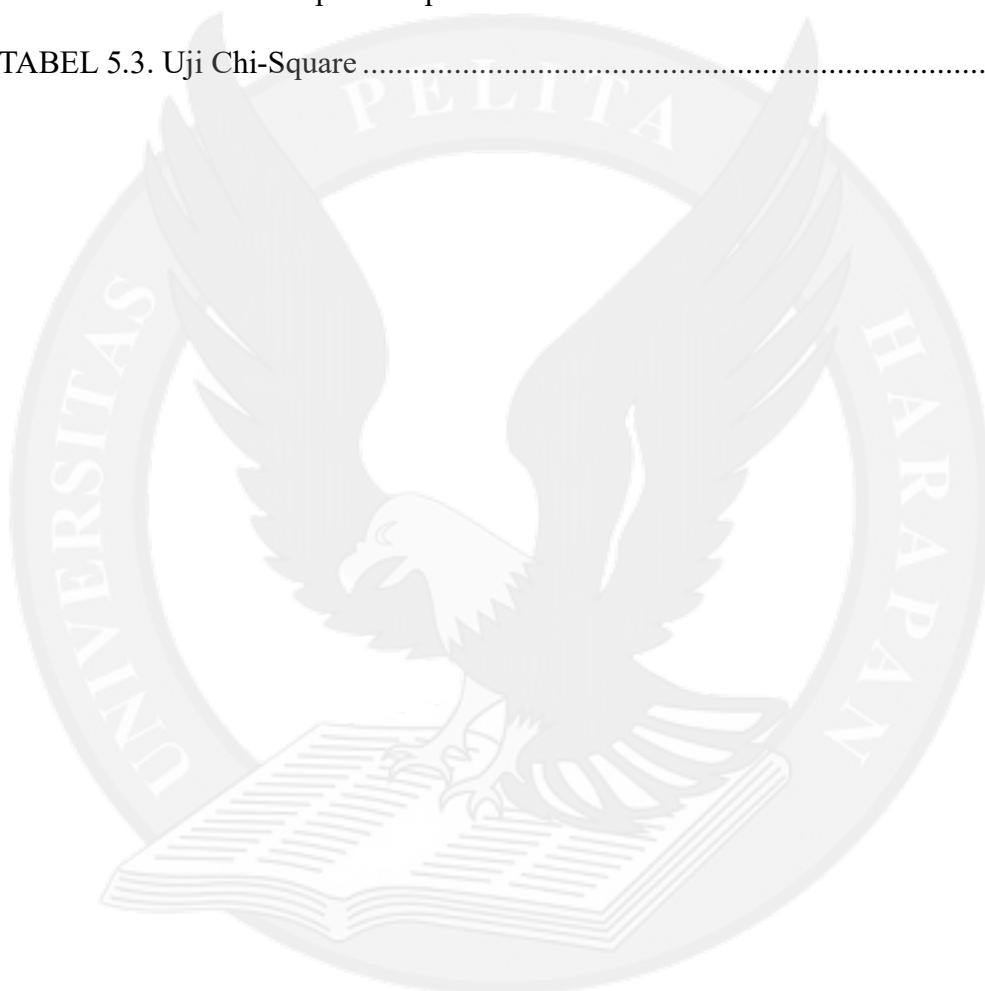


DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1.1. Kultur SP	7
GAMBAR 2.1.2. Tes Optochin	8
GAMBAR 2.1.3. <i>Bile Solubility Test</i>	8
GAMBAR 2.1.4. Tahapan Perlekatan dan Invasi Pneumokokus	9
GAMBAR 2.1.5. Rute Infeksi SP.....	10
GAMBAR 2.2.1. Kultur SA.....	15
GAMBAR 2.2.2. Tes Kalatase	16
GAMBAR 2.2.3. Infeksi dikarenakan SA	18
GAMBAR 2.3.1. Target Antibiotik dan Mekanisme Resistensi.....	19
GAMBAR 2.4.1. Prevalensi DM	23
GAMBAR 2.4.2. Prevalensi % DM	24
GAMBAR 2.4.3. <i>Egrogious eleven</i>	25
GAMBAR 2.4.4. Profil Obat Antihiperglikemia Oral di Indonesia	33
GAMBAR 5.1. Mortalias pada pasien DMT2	67
GAMBAR 5.2. Mortalias pada pasien non-DMT2	68
GAMBAR 5.3. Durasi Rawat Inap Pasien Sesuai Kelompok Usia.....	68

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1. Keterangan Variabel Perancu.....	36
TABEL 3.2. Definisi Operasional.....	56
TABEL 5.1. Data Demografis Pasien	65
TABEL 5.2. Data Deskriptif Sampel	66
TABEL 5.3. Uji Chi-Square	66



DAFTAR SINGKATAN

DM – Diabetes Melitus

DMT1 – Diabetes Melitus Tipe 1

DMT2 – Diabetes Melitus Tipe 2

SP – *Streptococcus pneumoniae*

SA – *Staphylococcus aureus*

IHM – *In-hospital mortality*

RSUS LV – Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village

ICU – *Intensive Care Unit* (Instalasi Rawat Intensif)